

Analisis Dokumen Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II MI Islamiyah 02 Madiun dalam Frame Kurikulum 2013

Dewi Tryanasari¹⁾, Nana Munawar Sari²⁾

Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

dewi@unipma.ac.id, nanams6728@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze thematic learning planning in class II MI Islamiyah 02 Madiun in the 2013 curriculum frame. This study is a qualitative research with qualitative research type. The data in this study include planning data obtained by documentation data collection techniques with the researchers' main instruments themselves. Triangulation is carried out with source triangulation. The data analysis technique is done by descriptive method. The results showed that the planning of thematic learning in class II MI Islamiyah 02 Madiun in the 2013 curriculum frame was good in terms of format and language but for content it needed improvement in the translation of the 5M implementation in scientific approach.

Keywords: planning, integrative thematic learning

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan pembelajaran tematik di kelas II MI Islamiyah 02 Madiun dalam kerangka kurikulum 2013. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini meliputi data perencanaan yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan instrumen utama peneliti itu sendiri. Triangulasi dilakukan dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik di kelas II MI Islamiyah 02 Madiun dalam kerangka kurikulum 2013 baik dalam hal format dan bahasa tetapi untuk konten itu perlu perbaikan dalam terjemahan implementasi 5M dalam pendekatan ilmiah.

Kata kunci: perencanaan, pembelajaran tematik integratif

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik integratif (terpadu) pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang diterapkan untuk memfasilitasi karakteristik berpikir holistik, konkret, dan deduktif pada siswa SD. Ciri utama tematik integratif pada kurikulum 2013 di Indonesia adalah keterpaduan antar materi yang diikat dengan tema dan diimplementasikan pada pembelajaran dengan pendekatan scientific. Penggunaan model terintegrasi menjembatani ide-ide yang tumpang tindih antar disiplin ilmu satu dengan yang lain, materi satu dengan yang lain, serta konten satu dengan yang lain. Dengan demikian, idealnya tematik integratif akan efisien secara waktu sebab siswa bisa mempelajari berbagai hal sekaligus dalam waktu bersamaan, Fogarty (2009: 95); Eisner dalam Johnson (2010: 47).

Kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang bertentangan dengan teori di atas. Hasil penelitian Krissandi dan Rusmawan (2015) salah satu kendala guru dalam

mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah sulitnya pengintegrasian kegiatan belajar, pegaitan antar materi dan ruang lingkup tema. Akibatnya, pada tahapan implementasi efisiensi waktu tidak tercapai dan materi cenderung lepas dari konteks. Beritik tolak dari hal tersebut perlu dilakukan analisis mendalam pada pelaksanaan kurikulum 2013 di SD.

Ada 3 faktor penentu utama dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Untuk menentukan letak permasalahan dari ketidakberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 di lapangan perlu dilakukan kajian mendalam pada ke tiga aspek pembelajaran tersebut. Dalam hal ini, perencanaan pembelajaran bisa dibutuhkan oleh guru agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Wujud perencanaan pembelajaran yang paling operasional di lapangan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh guru dan berisikan skenario tahap demi tahap mengenai segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru bersama siswa terkait dengan materi pokok yang akan dibelajarkan. Dalam program tersebut telah tercermin tujuan pembelajaran berupa indikator yang ingin dicapai, media pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai indikator, dan langkah-langkah yang mencerminkan pembelajaran aktif serta penilaian proses dan hasil (*authentic assessment*). Berangkat dari hal-hal tersebut, kajian analitis tentang RPP dalam frame kurikulum 2013 merupakan hal yang menarik untuk dilakukan.

1. Pembelajaran Tematik sebagai Salah satu Bentuk Pembelajaran Terpadu

Terdapat tiga kemungkinan variasi pembelajaran terpadu yang berkenaan dengan pendidikan yang dilaksanakan dalam suasana pendidikan progresif yaitu kurikulum terpadu (*integrated curriculum*), hari terpadu (*integrated day*), dan pembelajaran terpadu (*integrated learning*). Kurikulum terpadu adalah kegiatan menata keterpaduan berbagai materi mata pelajaran melalui suatu tema lintas bidang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna sehingga batas antara berbagai bidang studi tidaklah ketat atau boleh dikatakan tidak ada. Hari terpadu berupa perancangan kegiatan siswa dari sesuatu kelas pada hari tertentu untuk mempelajari atau mengerjakan berbagai kegiatan sesuai dengan minat mereka. Sementara itu, pembelajaran terpadu menunjuk pada kegiatan belajar yang terorganisasikan secara lebih terstruktur yang bertolak pada tema-tema tertentu sebagai titik pusatnya (*center core / center of interest*). Prabowo (2000:2) menyatakan, pembelajaran terpadu adalah suatu proses pembelajaran dengan melibatkan/mengaitkan berbagai bidang studi. Pendekatan belajar mengajar seperti ini diharapkan akan dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak didik kita. Dalam pembelajaran terpadu diharapkan anak akan memperoleh pemahaman

terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan belajar mengajar yang memperhatikan dan menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak didik (*Developmentally Appropriate Practical*). Pendekatan yang berangkat dari teori pembelajaran yang menolak drill-system sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. *Integrated* atau terpadu bisa mengacu pada *integrated curricula* (kurikulum terpadu) atau *integrated approach* (pendekatan terpadu) atau *integrated learning* (pembelajaran). Pada pelaksanaannya istilah kurikulum terpadu atau pembelajaran terpadu atau pendekatan terpadu dapat dipertukarkan, kurikulum terpadu adalah suatu bentuk cara atau pendekatan untuk mengorganisasikan kurikulum dengan cara menghapus semua garis batas mata pelajaran yang terpisah-pisah, sedangkan pembelajaran terpadu merupakan metode pengorganisasian pembelajaran yang menggunakan beberapa bidang mata pelajaran yang sesuai. Istilah kurikulum terpadu dengan pembelajaran terpadu dalam penggunaannya dapat saling dipertukarkan.

Langkah awal dalam melaksanakan pembelajaran terpadu adalah pemilihan/pengembangan topik atau tema. Dalam langkah awal ini guru mengajak anak didiknya untuk bersama-sama memilih dan mengembangkan topik atau tema tersebut. Dengan demikian anak didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pembuatan keputusan.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan terpadu ini diharapkan akan dapat memperbaiki kualitas pendidikan dasar, terutama untuk mencegah gejala penjejalan kurikulum dalam proses pembelajaran di sekolah. Dampak negatif dari penjejalan kurikulum akan berakibat buruk terhadap perkembangan anak. Hal tersebut terlihat dengan dituntutnya anak untuk mengerjakan berbagai tugas yang melebihi kapasitas dan kebutuhan mereka. Mereka kurang mendapat kesempatan untuk belajar, untuk membaca dan sebagainya. Di samping itu mereka akan kehilangan pengalaman pembelajaran alamiah langsung, pengalaman sensorik dari dunia mereka yang akan membentuk dasar kemampuan pembelajaran abstrak (Prabowo, 2000:3).

Pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa ciri diantaranya, berpusat pada anak (*student centered*), proses pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman langsung, serta pemisahan antar bidang studi tidak terlihat jelas. Di samping itu pembelajaran terpadu menyajikan konsep dari berbagai bidang studi dalam satu proses pembelajaran. Kecuali mempunyai sifat luwes, pembelajaran terpadu juga memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

2. Perencanaan pembelajaran tematik di SD

Menurut (Permen No 41 tahun 2007:8) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Menurut (Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005:17) tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 tahun 2007:8) tentang Standar Proses. Di dalam peraturan tersebut yang dimaksud dengan Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar

3. Landasan Hukum Penyusunan Perencanaan

Bila guru ingin menyusun sebuah rencana pembelajaran maka harus mengetahui dasar aturan yang tertulis sebagai pedoman pembuatan perencanaan baik Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, maupun peraturan menteri. Berikut dasar aturan untuk penyusunan perencanaan yaitu:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional 2013
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun tentang perubahan atas Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang standar Kompetensi Lulusan
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
- f. Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian

Selain dasar aturan tersebut guru juga harus memahami tentang peraturan Implementasi kurikulum di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 dan pemahaman tentang standart proses di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013. Guru juga harus berpedoman pada kalender Pendidikan seperti yang diatur alam Permen Dikbud Nomor 81A Tahun 2013.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah ditegaskan bahwa, Perencanaan Pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

4. Komponen RPP

Menurut permendikbud no 22 tahun 2016:6-7) komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kd dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kd yang harus dicapai;
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kd, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kd yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kd yang akan dicapai;
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan.
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

5. Prinsip-prinsip penyusunan RPP

Permendikbud No 22 tahun (2016:7-8) menyatakan bahwa Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

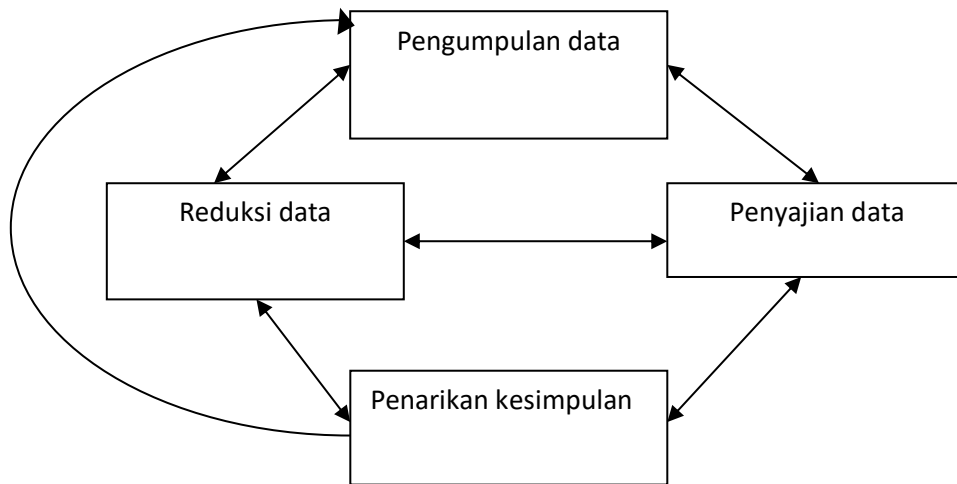
6. Konsep kurikulum 2013

Kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berilmu dan kreatif juga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dibutuhkan kurikulum pendidikan yang memadai. Kurikulum adalah sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil tidaknya pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang digunakan. "... kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik" (Hairun & Cicih, 2014 : 6).

METODE

Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian penelitian kualitatif dengan obyek penelitian dokumen RPP tematik integratif yang dikembangkan oleh guru. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian analisis dokumen. Adapun dokumen yang diambil adalah dokumen RPP tematik integratif yang dikembangkan oleh guru MI Islamiyah 02 Madiun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data menggunakan model interaktif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti yang dinyatakan oleh Miles and Humberman dalam (Sugiyono, 2017:133) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sesuai. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan sebagai berikut.

Gambar 1. Model Analisis Data menurut Miles and Humberman



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas II MI Islamiyah 02 Madiun di Jl. Hayam Wuruk No. 14 Madiun. Dilaksanakan mulai bulan April 2018 - Juni 2018. Sumber data dalam penelitian ini adalah RPP. Hasil penelitian yang bersifat umum menunjukkan bahwa;

Tabel 1. Cek Dokumen RPP 1

No	Aspek	Indikator	Cek (√)	Keterangan
1	Format	Identitas mata pelajaran	√	Adanya identitas mata pelajaran
		Standart kompetensi	√	Adanya Standart kompetensi
		Kompetensi dasar	√	Adanya Kompetensi dasar
2		Indikator pencapaian kompetensi	√	Adanya Indikator pencapaian kompetensi
3		Tujuan pembelajaran	√	Adanya Tujuan pembelajaran
4		Materi ajar	√	Adanya Materi ajar
5		Alokasi waktu	√	Adanya Alokasi waktu
6		Metode pembelajaran	√	Adanya Metode pembelajaran
7		Media pembelajaran	√	Adanya Media pembelajaran
8		Kegiatan Pembelajaran (terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup)	√	Adanya Kegiatan Pembelajaran (terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup) tetapi 5m sebagai syarat tematik integratif belum muncul seluruhnya (aspek menanya diabaikan, begitu pula dengan menyaji)
9		Penilaian hasil belajar	√	Adanya Penilaian hasil belajar
10		Sumber belajar	√	Adanya Sumber belajar
11	Isi	Kesesuaian SK, KD dengan indikator	√	Sesuai SK, KD dengan indikator
12		Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	√	Sesuai indikator dengan tujuan pembelajaran
13		Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi	√	Sesuai tujuan pembelajaran dengan materi
14		Kesesuaian metode dengan tujuan dan materi pembelajaran	√	Sesuai metode dengan tujuan dan materi pembelajaran

15		Kesesuaian kegiatan dengan metode pembelajaran	√	Sesuai dengan kegiatan dengan metode pembelajaran
16		Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran	√	Sesuai dengan penilaian dengan tujuan pembelajaran
17		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
18	Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang komunikatif;	√	Menggunakan bahasa yang komunikatif
19		Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya);	√	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya);
20		Tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama	√	Tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama
21		Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.

Tabel 2. Cek Dokumen RPP 2

No	Aspek	Indikator	Cek (√)	Keterangan
1	Format	Identitas mata pelajaran	√	Adanya identitas mata pelajaran
		Standart kompetensi	√	Adanya Standart kompetensi
		Kompetensi dasar	√	Adanya Kompetensi dasar
2		Indikator pencapaian kompetensi	√	Adanya Indikator pencapaian kompetensi
3		Tujuan pembelajaran	√	Adanya Tujuan pembelajaran
4		Materi ajar	√	Adanya Materi ajar
5		Alokasi waktu	√	Adanya Alokasi waktu
6		Metode pembelajaran	√	Adanya Metode pembelajaran
7		Media pembelajaran	√	Adanya Media pembelajaran
8		Kegiatan Pembelajaran (terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup)	√	Adanya Kegiatan Pembelajaran (terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup..... belum memenuhi scientific approach)
9		Penilaian hasil belajar	√	Adanya Penilaian hasil belajar namun belum bervariasi. Bentuk soal masih soal tulis tes kinerja belum nampak meski materinya memungkinkan tes kinerja
10		Sumber belajar	√	Adanya Sumber belajar
11	Isi	Kesesuaian SK, KD dengan indikator	√	Sesuai dengan SK, KD dengan indikator
12		Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	√	Sesuai dengan indikator dengan tujuan pembelajaran
13		Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi	√	Sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan materi
14		Kesesuaian metode dengan tujuan dan materi pembelajaran	√	Sesuai dengan metode dengan tujuan dan materi pembelajaran
15		Kesesuaian kegiatan dengan metode pembelajaran	√	Sesuai dengan kegiatan dengan metode pembelajaran
16		Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran	√	Bentuk penilaian belum sesuai dengan tujuan pembelajaran

17		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
18	Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang komunikatif;	√	Menggunakan bahasa yang komunikatif
19		Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya);	√	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya);
20		Tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama	√	Tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama
21		Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.

Tabel 3. Cek Dokumen RPP 3

No	Aspek	Indikator	Cek (√)	Keterangan
1	Format	Identitas mata pelajaran	√	Adanya identitas mata pelajaran
		Standart kompetensi	√	Adanya Standart kompetensi
		Kompetensi dasar	√	Adanya Kompetensi dasar
2		Indikator pencapaian kompetensi	√	Adanya Indikator pencapaian kompetensi
3		Tujuan pembelajaran	√	Adanya Tujuan pembelajaran
4		Materi ajar	√	Adanya Materi ajar
5		Alokasi waktu	√	Adanya Alokasi waktu
6		Metode pembelajaran	√	Adanya Metode pembelajaran
7		Media pembelajaran	√	Adanya Media pembelajaran
8		Kegiatan Pembelajaran (terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup)	√	Adanya Kegiatan Pembelajaran (terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup)
9		Penilaian hasil belajar	√	Adanya Penilaian hasil belajar
10		Sumber belajar	√	Adanya Sumber belajar
11	Isi	Kesesuaian SK, KD dengan indikator	√	Sesuai SK, KD dengan indikator
12		Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	√	Sesuai indikator dengan tujuan pembelajaran
13		Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi	√	Sesuai tujuan pembelajaran dengan materi
14		Kesesuaian metode dengan tujuan dan materi pembelajaran	√	Sesuai metode dengan tujuan dan materi pembelajaran
15		Kesesuaian kegiatan dengan metode pembelajaran	√	Sesuai kegiatan dengan metode pembelajaran
16		Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran	√	Sesuai penilaian dengan tujuan pembelajaran
17		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
18	Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang komunikatif;	√	Menggunakan bahasa yang komunikatif
19		Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya);	√	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya);

20	Tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama	√	Tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama
21	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.

Hasil penelitian pada dasarnya RPP yang dikembangkan guru sudah memenuhi aspek kelengkapan dari segi format dan isi, dari segi kebahasaan RPP yang dikembangkan guru sudah baik dan memenuhi standar kebahasaan, namun pada aspek isi ada beberapa hal yang harus direvisi terutama pada dipakainya scientific approach sebagai pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 dan aspek evaluasi yang belum memenuhi syarat keberagaman bentuk.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan guru sudah mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran tematik dengan baik, namun pada aspek penggunaan pendekatan dan evaluasi perlu disesuaikan ulang.

DAFTAR RUJUKAN

- Collins, G and Hazel Dixon. 1991. *Integrated Learning Planned Curriculum units*, Gosford: Bookshelf publishing Australia
- Dick, W and Carey L. 1991. *The Systematic Design of Instruction*. Glenview: IL Scott. Foresman
- Dirman & Cich, J. (2014). *Pengembangan kurikulum*, jksrsts: PT Rineka Cipta.
- Fogarty, Robin. 1991. *The Minful School How to Integrate the curricula*, Illionis: IRI/Skylight publishing, Inc
- Kiki, F. (2017, Desember 1). Implementasi Kurikulum 2013 : Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar: *Primary Education Journal*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Badan Standart Nasional Pendidikan. (2007). *Tentang Standart Proses*. Jakarta : Badan Standart Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah, Badan Standart Nasional Pendidikan . (2007)*tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Badan Standart Nasional Pendidikan
- Permendikbud, *Tentang Standart Proses*. Jakarta : Badan Standart Nasional Pendidikan

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta